

**REPRESENTASI BENTUK BIAS GENDER TERHADAP WANITA
DALAM PERIBAHASA KOREA**

(Kajian Semiotika)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Aziza Nurul Hidayah Qur'aini

1903599

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**REPRESENTASI BENTUK BIAS GENDER TERHADAP WANITA
DALAM PERIBAHASA KOREA (KAJIAN SEMIOTIKA)**

Oleh

Aziza Nurul Hidayah Qur aini

NIM 1903599

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Aziza Nurul Hidayah Qur aini 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Aziza Nurul Hidayah Qur aini

(1903599)

**REPRESENTASI BENTUK BIAS GENDER TERHADAP WANITA
DALAM PERIBAHASA KOREA (KAJIAN SEMIOTIKA)**

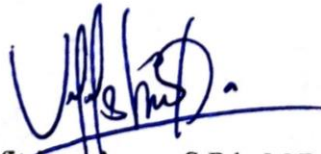
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP 920160119760228101

Pembimbing II,



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.
NIP 920160119890610201

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP 920160119760228101

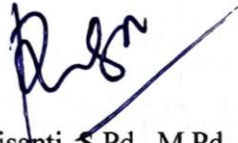
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Aziza Nurul Hidayah Qur aini
(1903599)

REPRESENTASI BENTUK BIAS GENDER TERHADAP WANITA DALAM PERIBAHASA KOREA (KAJIAN SEMIOTIKA)

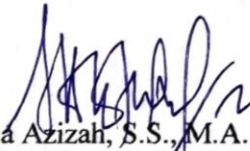
disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I,



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP.
NIP 920160119780419201

Penguji II,



Asma Azizah, S.S., M.A.
NIP 920190219921231201

Penguji III,



Jayanti Megasari, S.S., M.A.
NIP 920200419920716201

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP 920160119760228101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Representasi Bentuk Bias Gender Terhadap Wanita dalam Peribahasa Korea (Kajian Semiotika)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Aziza Nurul Hidayah Qur aini

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat, rahmat serta rida-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Representasi Bentuk Bias Gender Terhadap Wanita dalam Peribahasa Korea (Kajian Semiotika)**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini tentu tak lepas dari bimbingan dan pengarahan berbagai pihak dalam proses penyusunannya. Rasa hormat dan terima kasih tidak pernah putus untuk diucapkan kepada keluarga, terutama orang tua atas dukungan moral yang diberikan. Ucapan terima kasih turut peneliti sampaikan kepada para dosen serta teman-teman yang memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan cukup. Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapat keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Tidak berlebihan jika akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebab keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga sedikit banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja muncul dalam laporan penelitian ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan adanya masukan yang membangun demi membenahi laporan penelitian ini. Serta, tidak dapat dipungkiri bahwa peneliti juga mengharapkan adanya kebermanfaatan bagi semua pihak bahkan bagi peneliti sendiri dan para pembaca.

Bandung, Januari 2024

Peneliti,



Aziza Nurul Hidayah Qur'aini

NIM. 1903599

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi berjudul **Representasi Bentuk Bias Gender Terhadap Wanita dalam Peribahasa Korea (Kajian Semiotika)** ini dengan cukup.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dengan itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan kakak yang tiada henti dan lelah mengirimkan doa dan dukungan, baik moral maupun materiel. Tidak lupa pula peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

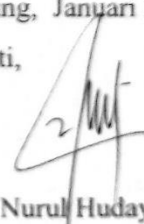
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan para Wakil Rektor beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan FPBS dan para Wakil Dekan beserta jajarannya.
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea dan dosen pembimbing skripsi I.
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
6. Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi II dan dosen pembimbing akademik.
7. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku validator penyusunan BAB IV Temuan dan Pembahasan serta validator abstrak bahasa Korea.
8. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator abstrak bahasa Inggris.
9. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., Bapak Prof. Shin Young Duk, M.A., Ph., D., Ibu Lee Jeoun Soon, M.H.E., dan Bapak Lee Taegun, M.Ed., Ph., D., selaku dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan segala hal terkait bahasa Korea selama perkuliahan.

10. Saudari Teja Mustika, S.Ak., selaku staf administrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
11. Kepada teman-teman prodi Pendidikan Bahasa Korea 2019 yang banyak memberi semangat, motivasi, kerja sama, dan kenangan selama menempuh perkuliahan dengan baik.
12. Kepada Tasya, Dhanti, Ariesta, serta Anida selaku sahabat yang kebersamai pertemanan, memberi penghiburan, semangat, dukungan, dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
13. Kepada Nashreen, Endah, serta Hasna selaku teman seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga saat ini yang saling membantu, menawarkan kerja sama, menghibur, dan menyemangati satu sama lain.
14. Kepada Kurnia, Anindya, Faya, Asha, Nabilah, Thrisa, Jiilaan, dan Wenny selaku teman seperjuangan yang memberi bantuan, dukungan, dan kebersamai dalam melewati proses penyelesaian skripsi.
15. Kepada pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa selama proses penyelesaian skripsi.

Akhir kata, peneliti sampaikan permohonan maaf atas kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terdapat pada skripsi ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2024

Peneliti,



Aziza Nurul Hidayah Qur'aini

NIM. 1903599

ABSTRAK

Kasus diskriminasi gender terhadap wanita menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan efek yang ditimbulkan dari adanya ketimpangan maupun ketidakadilan antar gender. Tidak hanya di Indonesia, berbagai fenomena terkait wanita dan diskriminasi gender juga muncul di Korea Selatan. Beragam perilaku bias gender disebabkan oleh pengaruh masyarakat patriarki yang dibawa dari ajaran Konfusianisme pada zaman dahulu sehingga mempengaruhi peran hingga status wanita di Korea. Bahkan fenomena bias gender dapat dicerminkan melalui peribahasa. Melalui teknik pustaka dan metode deskriptif-kualitatif, peribahasa Korea terkait wanita dikaji berdasarkan semiotika model Barthes untuk mengetahui makna yang terkandung serta semiotika model Peirce untuk menunjukkan simbol yang mewakili peribahasa terkait. Diperoleh 141 data dengan 139 peribahasa terkait bias gender terhadap wanita dan 2 terhadap pria. Melalui identifikasi, 139 peribahasa tersebut dikategorikan ke dalam gambaran bentuk (1) marginalisasi atau pembatasan wanita dalam bidang ekonomi dan pendidikan; (2) subordinasi, ketergantungan pada pria, dan tanggung jawab domestik bagi wanita; (3) kekerasan terhadap wanita; (4) stereotipe terhadap karakter atau sifat wanita; dan (5) beban kerja ganda. Simbol seperti ‘harta’ dan ‘wawasan’ mewakili marginalisasi; ‘langit’ dan ‘bumi’ mewakili subordinasi; ‘pemukul’ mewakili kekerasan; ‘banyak bicara’ dan ‘kecemburuan’ mewakili stereotipe terhadap karakter wanita; hingga ‘pendapatan sedikit’ mewakili beban kerja ganda. Jenis tanda yang banyak muncul berupa *argument* dan *rhetic symbolic legisign*. Dapat disimpulkan bahwa gambaran bias gender terhadap wanita dalam peribahasa tersebut dapat ditampilkan secara eksplisit maupun implisit berisi fakta, anjuran, perintah, larangan, hingga sindiran.

Kata kunci: bias gender, peribahasa, semiotika, wanita

ABSTRACT

Gender discrimination against women is caused by inequality and injustice between genders. This phenomenon is not limited to Indonesia, as it also appears in South Korea. Gender biased behaviors are influenced by the patriarchal society inherited from Confucianism in the past, which affects the role and status of women in Korea. Proverbs can even reflect this phenomenon of gender bias. This study examines Korean proverbs related to women through literature review and descriptive-qualitative method, using Barthes' semiotic model to determine the meaning contained in the proverbs, and Peirce's semiotic model to show the symbols representing the proverbs. A total of 141 data points were collected, including 139 proverbs related to gender bias against women and 2 related to bias against men. The 139 proverbs were identified and categorized into descriptions of (1) marginalization or restriction of women in the economic and educational fields; (2) subordination, dependence on men, and domestic responsibilities for women; (3) violence against women; (4) stereotypes of women's character or nature; and (5) double burden. Symbols such as 'money' and 'insight' represent marginalization, while 'sky' and 'earth' represent subordination. The symbol 'bat' to represent violence, 'talkative' and 'jealousy' represent stereotypes about women's character. Additionally, the symbol of 'low income' can represent a double burden. The most frequent types of signs are argument and rhematic symbolic legisign. It can be inferred that these proverbs may explicitly or implicitly display gender bias against women through facts, recommendations, orders, prohibitions, and insinuations.

Keywords: gender bias, proverbs, semiotics, women

초록

성차별 사례는 성 불평등과 불공정의 영향을 보여준다. 한국도 인도네시아와 마찬가지로 여성 및 성차별과 관련된 다양한 현상을 경험하였다. 이러한 문제들은 고대 유교 교리에서 이어져 내려온 가부장적 사회의 영향을 받았으며, 이는 한국 여성의 역할과 지위에 영향을 미쳤다. 본 연구는 성 편견은 속담에도 반영될 수 있다는 점에 주목할 필요가 있다. 문헌 고찰과 서술적-정성적 방법을 통하여 여성과 관련된 한국 속담을 분석하여 그 의미를 밝히기 위해 바르트의 기호학적 모델을 기반으로 활용하고, 속담을 대표하는 기호를 파악하기 위해 피어스의 기호학적 모델을 활용하였다. 여성에 대한 성 편견을 드러내는 속담 139개, 남성에 대한 속담 2개 등 총 141개의 데이터를 수집하였다. 139개의 속담은 (1) 경제 및 교육 분야에서 여성의 소외 또는 제한, (2) 남성에게 종속과 의존, 여성의 가사家事 책임, (3) 여성에 대한 폭력, (4) 여성의 성격이나 본성에 대한 고정관념, (5) 이중 부담에 대한 설명에 따라 분류되었습니다. ‘돈’과 ‘식견’은 소외를 대표하는 기호로, ‘하늘’과 ‘땅’은 종속을 대표하는 기호로 사용되어 왔다. ‘방망이’는 폭력을 대표하는 기호로, ‘말이 많다’와 ‘질투’는 여성에 대한 고정관념을 나타내는 기호로 사용되어 왔다. 또한 ‘취별이’의 기호는 이중 부담을 나타낼 수 있다. 일반적인 유형의 기호는 *argument* 와 *rhetic symbolic legisign* 이다. 결론적으로, 속담은 사실, 충고, 명령, 금지, 풍자 등을 통해 명시적 또는 암묵적으로 여성에 대한 성 편견의 이미지를 나타낼 수 있다는 결과가 나왔다.

주제어: 성 편견, 속담, 기호학, 여성

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Semiotika.....	8
2.1.1 Tanda dan Makna	10
2.1.2 Semiotika Model Barthes	11
2.1.3 Semiotika Model Peirce.....	13
2.2 Representasi	18
2.3 Gender dan Bias Gender	19
2.4 Peribahasa.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Data dan Sumber Data.....	38

Aziza Nurul Hidayah Qur aini, 2024

REPRESENTASI BENTUK BIAS GENDER TERHADAP WANITA DALAM PERIBAHASA KOREA (KAJIAN SEMIOTIKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Analisis Data	40
3.5 Keabsahan Data	42
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN	44
4.1 Temuan	44
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Gambaran Bias Gender dalam Peribahasa Korea	45
4.2.2 Simbol dari Gambaran Bias Gender dalam Peribahasa Korea	64
4.2.3 Representasi Bias Gender terhadap Wanita dalam Peribahasa Korea	71
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Implikasi	76
5.3 Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Elemen Model Triadik Semiotika Peirce.....	14
Tabel 2. 2 Matriks Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Peribahasa dengan Ekspresi Bias Gender Terhadap Wanita	40
Tabel 3. 2 Deskripsi Signifikasi Makna Denotasi dan Konotasi	42
Tabel 3. 3 Tabel Deskripsi Tanda pada Peribahasa Terkait.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes	12
Gambar 2. 2 Grand Theory Peirce	14
Gambar 2. 3 Skema Kerangka Berpikir	36
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	38
Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data	41

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). Bentuk-bentuk perilaku bias gender. *Lentera: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 1-18.
- Ahn, A. (2022, Desember 3). *Feminists are protesting against the wave of anti-feminism that's swept South Korea*. Dipetik Juni 4, 2023, dari NPR: <https://www.npr.org/2022/12/03/1135162927/women-feminism-south-korea-sexism-protest-haeil-yoon>
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, ideologi dan rekonstruksi media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92-99.
- Azizah, N. (2021). Aliran feminis dan teori kesetaraan gender dalam hukum. *Spectrum: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 1-10.
- Bergsten, S. S.-E. (2023, Februari 1). *South Korea cancels plans to update definition of rape*. Dipetik Januari 5, 2024, dari Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/news/2023/02/01/south-korea-cancels-plans-update-definition-rape>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi* (3rd ed.). (H. Dwiningtyas, Penerj.) Rajawali Pers.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.
- Ibrahim, S. (2015). Analisis gaya bahasa dalam kumpulan novel mimpi bayang jingga karya Sanie B. Kuncoro. *Jurnal Sasindo Unpam*, 3(3), 35-57.
- Jeong, G. W. (2013). *여성 차별 관련 한·중 속담 비교* (A study on word comparison of women discrimination between korean proverbs and chinese proverbs). Tesis, Daegu University.
- Kasiyan. (2015). Kesalahan implementasi teknik triangulasi pada uji validitas data skripsi mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa FBS UNY. *Imaji*, 13(1), 1-13.

- Kim, K. H., Rou, S. Y., Ali, T. I., & Kim, J. (2019). Female stereotyping and gender socialization through proverbs and idioms: a comparative study of Malaysia and Korea. *Asian Women*, 35(3), 25-44.
- Komnas Perempuan. (2023, Juni 12). *Catahu 2023: Kekerasan terhadap perempuan di ranah publik dan negara: minimnya perlindungan dan pemulihan*. Dipetik Januari 5, 2024, dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan: <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu2023-kekerasan-terhadap-perempuan-di-ranah-publik-dan-negara-minimnya-perlindungan-dan-pemulihan>
- Liu, L. (2020). *한·중 여성 관련 속담 비교를 통한 한국어 교육 연구 - 중국인 한국어 학습자를 중심으로-* (A study on Korean language education by comparing proverbs related to Korean and Chinese women - focus on Chinese Korean learners-). Tesis, Chungbuk National University.
- Mango, R. (2023, April 1). Korean female air force sergeant's 81 days of hell - case of Lee Yeram. Dipetik Januari 7, 2024, dari <https://youtu.be/i85Ft2EUK7Q?si=Mao1wem4YeyBMTr9>
- Nasution, A. G. (2017). Bias gender dalam buku pelajaran SKI tingkat madrasah ibtdaiyah. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 1(2), 248-276.
- Piliang, Y. A. (2012). *Semiotika dan hipersemiotika: gaya, kode dan matinya makna* (4th ed.). (A. Adlin, Penyunt.) Matahari.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Grasindo.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliswati, D., Nugroho, B. T., . . . Jahja, A. S. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. (N. Saputra, Penyunt.) Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Rusmana, D. (2005). *Tokoh dan Pemikiran Semiotik*. Tazkiya Press.

- Rustam, N., & Situmorang, J. (2020). Memahami Perbedaan gender dalam perspektif Islam dan socio-kultural. *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14(1), 29-43.
- Shim, E. (2020, Maret 20). *South Korea survey: 74 percent of women face discrimination*. Dipetik Juni 4, 2023, dari UPI: https://www.upi.com/Top_News/World-News/2020/03/02/South-Korea-survey-74-percent-of-women-face-discrimination/7791583174371/
- Shin, M. (2021, Juni 14). *South Korean female sergeant's death highlight military's problem with sexual assault*. Dipetik Januari 7, 2024, dari The Diplomat: <https://thediplomat.com/2021/06/south-korean-female-sergeants-death-highlight-militarys-problem-with-sexual-assault/>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. (A. Mujahidin, Penyunt.) CV. Nata Karya.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarni, N., & Firmansyah, E. K. (2020). Citra perempuan dalam peribahasa Jepang menurut pandangan Islam. *Metahumaniora*, 10(1), 64-78.
- Totibadze, S. (2021). Gender issues in georgian and english proverbs. *Online Journal of Humanities*(6), 12-12.
- Wang, H. (2017). *한·중 여성 관련 속담에 나타난 성차별적 표현 연구* (A study of gender discrimination in proverb of Korean-Chinese female). Tesis, Pai Chai University.
- Wibowo, I. S. (2013). *Semiotika komunikasi: aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Zaki, F. (2020, Maret 31). *5 bentuk ketidakadilan gender di lingkungan sosial, apa saja?* (Novaya, Editor) Dipetik Juni 4, 2023, dari IDN Times: <https://www.idntimes.com/life/women/faiz-zaki/5-bentuk-ketidakadilan-gender-di-lingkungan-sosial-apa-saja-c1c2?page=all>
- Zhao, J. (2018). *한·중 여성 차별 표현 비교 연구* (A contrastive study on the female discrimination of Korean and Chinese). Tesis, Kangwon National University.

Zulaikha, F. I., & Purwaningsih, S. (2019). Representasi identitas perempuan dalam ranah domestik—sebuah kajian semiotika budaya pada peribahasa Sunda. *NUSA*, 14(3), 341-352.